

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji kesetaraan hak dan kewajiban penyandang disabilitas dalam perspektif Al-Qur'an menggunakan tafsir tematik. Berdasarkan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan manusia lainnya. Al-Qur'an menjamin kesetaraan, martabat, keringanan syariat, dan keadilan bagi mereka. Sehingga penyandang disabilitas memiliki hak atas bimbingan agama dan pendidikan, partisipasi sosial tanpa stigma, hak atas martabat dan partisipasi politik, dan hak atas penghapusan stigma spiritual.

Selain itu penyandang disabilitas juga berkewajiban untuk, beribadah sesuai kemampuan, berkontribusi sosial sesuai dengan kapasitas, mengembangkan potensi spiritual dan intelektual, dan berkewajiban menjaga etika juga keadilan.

B. Saran

Penelitian mengenai Kesetaraan Hak dan Kewajiban Bagi Para Penyandang Disabilitas dalam Perspektif Al-Qur'an ini masih memiliki ruang yang luas untuk dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan fiqih, sosiologis, atau bahkan psikologis Islam. Penelitian ini terbatas pada tema-tema tertentu yang difokuskan pada penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an secara tematik,

sehingga sangat terbuka kemungkinan untuk dikaji dari dimensi lain, baik dalam ranah praktis maupun normatif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi kajian yang lebih mendalam mengenai isu disabilitas dalam Islam, terutama dalam membangun pemikiran keislaman yang inklusif dan berkeadilan sosial. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, baik dalam penyajian data maupun dalam penafsiran sumber-sumber. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.